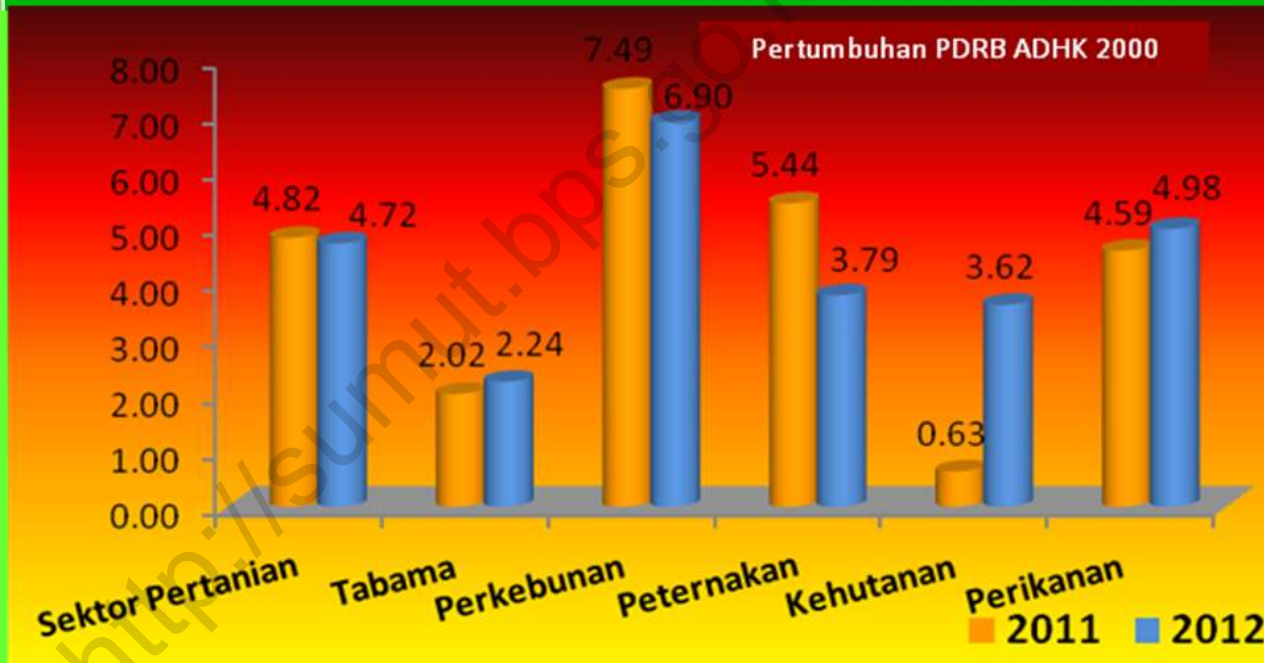




INDIKATOR PERTANIAN SUMATERA UTARA

Tahun 2012



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA UTARA**



INDIKATOR PERTANIAN SUMATERA UTARA TAHUN 2012

Katalog BPS	:	5102001.12
No. Publikasi	:	12530.13.03
Ukuran Buku	:	28 x 21 cm
Jumlah Halaman	:	xxiii + 45 Halaman
Naskah	:	Bidang Statistik Produksi
Penanggung Jawab	:	Drs. Suharno, MSc
Penyunting	:	Dwi Prawoto, SE, M.Si Joni Mulyasri, S.Si.
Penulis	:	Susanty Reswita Sijabat, SST, MSE
Gambar Kulit	:	Bidang Statistik Produksi
Diterbitkan Oleh	:	Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
Sumber Dana	:	DIPA Provinsi Sumatera Utara T.A. 2013 (APBN)

“Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya”

KATA PENGANTAR

Publikasi Indikator Pertanian Sumatera Utara Tahun 2012 merupakan publikasi lanjutan yang diterbitkan tahunan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. Publikasi ini memuat data primer dan hasil pengolahan data sekunder yang berasal dari beberapa instansi terkait lainnya mengenai pertanian Sumatera Utara dan perkembangannya dari tahun ke tahun. Informasi yang terkandung di dalamnya diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian Sumatera Utara dan sebagai masukan dalam perencanaan di sektor pertanian.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan pada penyajian publikasi ini, sehingga koreksi dan saran yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaannya di masa yang akan datang. Akhirnya, kepada semua pihak yang telah banyak membantu sehingga publikasi ini dapat terwujud, saya ucapkan terima kasih.

Medan, November 2013
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Utara



Drs. Suharno, M.Sc.
NIP 19550106 197703 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar / <i>Preface</i>	i
Daftar Isi / <i>Contents</i>	ii - viii
Penjelasan Umum / <i>Explanatory Notes</i>	ix - xiv
Ulasan Singkat / <i>Abstract</i>	xv - xxiii
Tabel – Tabel / <i>Tables</i>	1 - 45

<u>Tabel</u> : 1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Sektor/Sub Sektor Pertanian, Industri Pengolahan, dan Lainnya di Provinsi Sumatera Utara
<u>Table</u>	<i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices 2000 Sumatera Utara Province by Agricultural, Manufacturing Industry, and Others Sector/Sub Sector in Sumatera Utara Province</i>
	2009 – 2012 (Miliar Rupiah)..... 1

<u>Tabel</u> : 1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Sektor/Sub Sektor Pertanian, Industri Pengolahan, dan Lainnya di Provinsi Sumatera Utara
<u>Table</u>	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices 2000 in Sumatera Utara Province by Agricultural, Manufacturing Industry, and Others Sector/Sub Sector in Sumatera Utara Province</i>
	2009 – 2012 (Miliar Rupiah)..... 2

<u>Tabel</u> : 1.3	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Sektor/Sub Sektor Pertanian, Industri Pengolahan, dan Lainnya di Provinsi Sumatera Utara
<u>Table</u>	(Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)
	<i>Link Index of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices 2000 by Agricultural, Manufacturing Industry, and Others Sector/Subsector in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)</i>
	2009-2012 (%)..... 3

<u>Tabel</u> : 1.4	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Sektor/Sub Sektor Pertanian, Industri Pengolahan, dan Lainnya di Provinsi Sumatera Utara
<u>Table</u>	(Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)
	<i>Link Index of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Agricultural, Manufacturing Industry, and Others Sector/Subsector in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)</i>
	2009-2012 (%)..... 4

<u>Tabel</u> : 1.5 Table	Persentase Sumbangan Sektor/Subsektor Pertanian, Industri Pengolahan, dan Lainnya Terhadap Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan 2000 di Provinsi Sumatera Utara <i>Percentage Contribution of Agricultural, Manufacturing Industry, and Others Sector/Subsector with Respect to Gross Regional Domestic Product at Product at Constant Market Prices 2000 in Sumatera Utara Province</i> 2009-2012 (%).	5
<u>Tabel</u> : 1.6 Table	Persentase Sumbangan Sektor/Subsektor Pertanian, Industri Pengolahan, dan Lainnya Terhadap Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Sumatera Utara <i>Percentage Contribution of Agricultural, Manufacturing Industry, and Others Sector/Subsector with Respect to Gross Regional Domestic Product at Product at Market Prices in Sumatera Utara Province</i> 2009-2012 (%).	6
<u>Tabel</u> : 2.1 Table	Luas Lahan Pertanian menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Sumatera Utara <i>Agricultural Land Area by Type of Utilization in Sumatera Utara Province</i> 2010– 2012 (Ha).	7
<u>Tabel</u> : 2.2 Table	Luas Lahan Sawah yang Diusahakan Tanaman Padi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara <i>Use Area of Wet Land Planted for Paddy by Regency/City in Sumatera Utara Province</i> 2011– 2012 (Ha).	8
<u>Tabel</u> : 2.3 Table	Luas Lahan Sawah yang Satu Kali Penanaman Padi Setahun menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sawah di Provinsi Sumatera Utara <i>Area of Wet Land Planted for Paddy Once at Year by Regency/City and Type of Wet Land in Sumatera Utara Province</i> 2012 (Ha).	9
<u>Tabel</u> : 2.4 Table	Luas Lahan Sawah yang Dua Kali Penanaman Padi Setahun menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sawah di Provinsi Sumatera Utara <i>Area of Wet Land Planted for Paddy Twice at Year by Regency/City and Type of Wet Land in Sumatera Utara Province</i> 2012 (Ha).	10
<u>Tabel</u> : 3.1 Table	Luas Panen Padi Sawah, Padi Ladang, dan Jagung di Provinsi Sumatera Utara <i>Harvested Area of Paddy and Maize in Sumatera Utara Province</i> 1992 – 2012 (Ha).	11

<u>Tabel</u> : 3.2 Table	Luas Panen Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kedelai, dan Kacang Hijau di Provinsi Sumatera Utara <i>Harvested Area of Cassava, Sweet Potatoes, Peanuts, Soybeans, and Mungbean in Sumatera Utara Province</i> 1992 – 2012	12
<u>Tabel</u> : 3.3 Table	Produksi Padi dan Jagung di Provinsi Sumatera Utara <i>Production of Paddy and Maize Sumatera Utara Province</i> 1992 - 2012.....	13
<u>Tabel</u> : 3.4 Table	Produksi Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kedelai, dan Kacang Hijau di Provinsi Sumatera Utara <i>Production of Cassava, Sweet Potatoes, Peanuts, Soybeans, and Mungbean in Sumatera Utara Province</i> 1992 – 2012	14
<u>Tabel</u> : 3.5 Table	Indeks Berantai Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya) <i>Link Index of Production of Paddy and Secondary Food Crops in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)</i> 2007 – 2012	15
<u>Tabel</u> : 3.6 Table	Luas Panen Padi dan Jagung menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara <i>Harvested Area of Paddy and Maize in Sumatera Utara Province</i> 2012	16
<u>Tabel</u> : 3.7 Table	Luas Panen Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kedelai, dan Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara <i>Harvested Area of Cassava, Sweet Potatoes, Peanuts, Soybeans, and Mungbean by Regency/City in Sumatera Utara Province</i> 2012	17
<u>Tabel</u> : 3.8 Table	Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Padi dan Palawija di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya) <i>Link Index of Harvested Area of Paddy and Secondary Food Crops in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)</i> 2007-2012	18
<u>Tabel</u> : 3.9 Table	Persentase Luas Panen dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang di Provinsi Sumatera Utara <i>Percentage of Harvested Area and Production of Paddy in Sumatera Utara Province</i> 2000 – 2012	19

<u>Tabel</u> : 3.10	Produktivitas Padi dan Jagung di Provinsi Sumatera Utara	
Table	<i>Yield of Paddy and Maize by Year in Sumatera Utara Province</i>	
	1992 – 2012	20
<u>Tabel</u> : 3.11	Produktivitas Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kacang Kedelai, dan Kacang Hijau di Provinsi Sumatera Utara	
Table	<i>Yield of Cassava, Sweet Potatoes, Peanuts, Soybeans and Mungbean in Sumatera Utara Province</i>	
	1992 – 2012	20
<u>Tabel</u> : 3.12	Produktivitas Tanaman Padi dan Palawija di Provinsi Sumatera Utara	
Table	<i>Yield of Paddy and Secondary Food Crops in Sumatera Utara Province</i>	
	2007-2012	22
<u>Tabel</u> : 4.1	Indeks Berantai Luas Tanaman Karet Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)	
Table	<i>Link Index of Rubber Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)</i>	
	2009 – 2012	23
<u>Tabel</u> : 4.2	Indeks Berantai Luas Tanaman Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)	
Table	<i>Link Index of Palm Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)</i>	
	2009 – 2012	24
<u>Tabel</u> : 4.3	Indeks Berantai Luas Tanaman Kelapa Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)	
Table	<i>Link Index of Coconut Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)</i>	
	2009 – 2012	25
<u>Tabel</u> : 4.4	Indeks Berantai Luas Tanaman Kopi Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)	
Table	<i>Link Index of Coffee Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)</i>	
	2009 – 2012	26
<u>Tabel</u> : 4.5	Indeks Berantai Luas Tanaman Coklat Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)	
Table	<i>Link Index of Cocoa Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)</i>	
	2009 – 2012	27

<u>Tabel</u> : 4.6 <i>Table</i>	Persentase Luas Tanaman Karet Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara <i>Percentage of Rubber Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province</i> 2009 – 2012	28
<u>Tabel</u> : 4.7 <i>Table</i>	Persentase Luas Tanaman Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara <i>Percentage of Palm Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province</i> 2009 – 2012	29
<u>Tabel</u> : 4.8 <i>Table</i>	Persentase Luas Tanaman Kelapa Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara <i>Percentage of Coconut Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province</i> 2009 – 2012	30
<u>Tabel</u> : 4.9 <i>Table</i>	Persentase Luas Tanaman Kopi Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara <i>Percentage of Coffee Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province</i> 2009 – 2012	31
<u>Tabel</u> : 4.10 <i>Table</i>	Persentase Luas Tanaman Coklat Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara <i>Percentage of Cocoa Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province</i> 2009 – 2012	32
<u>Tabel</u> : 4.11 <i>Table</i>	Indeks Berantai Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya) <i>Link Index of Smallholder Estates Production by Type of Plant in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)</i> 2009 – 2012	33
<u>Tabel</u> : 4.12 <i>Table</i>	Produktivitas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara <i>Productivity of Smallholder Estates by Type of Plant in Sumatera Utara Province</i> 2009 – 2012	34
<u>Tabel</u> : 5.1 <i>Table</i>	Indeks Berantai Banyaknya Ternak menurut Jenis di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya) <i>Link Indeks Number of Livestock by Type in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)</i> 2007 – 2012	35

<u>Tabel</u> : 5.2 Table	Indeks Berantai Banyaknya Unggas menurut Jenis di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya) <i>Link Index of Poultry by Type in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)</i> 2007 – 2012	36
<u>Tabel</u> : 5.3 Table	Indeks Berantai Produksi Kulit menurut Jenis di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya) <i>Link Index Production of Leather by Type in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)</i> 2007 – 2012	37
<u>Tabel</u> : 5.4 Table	Persentase Banyaknya Ternak menurut Jenis di Provinsi Sumatera Utara <i>Percentage Number of Livestock by Type in Sumatera Utara Province</i> 2007 – 2012	38
<u>Tabel</u> : 5.5 Table	Persentase Banyaknya Unggas menurut Jenis di Provinsi Sumatera Utara <i>Percentage Number of Poultry by Type in Sumatera Utara Province</i> 2007 – 2012	39
<u>Tabel</u> : 6.1 Table	Indeks Berantai Produksi Kayu Hutan dan Hasil Ikutan di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya) <i>Link Index of Forest Wood in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)</i> 2007 – 2012	40
<u>Tabel</u> : 6.2 Table	Persentase Luas Kawasan Hutan menurut Fungsinya di Provinsi Sumatera Utara <i>Link Index of Forestry Area by Its Function in Sumatera Utara Province</i> 2007 – 2012	41
<u>Tabel</u> : 7.1 Table	Indeks Berantai Produksi Ikan menurut Asal Tangkapan di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya) <i>Link Index Production of Fisheries by Catching in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)</i> 2007 – 2012	42
<u>Tabel</u> : 7.2 Table	Persentase Jumlah Perahu Penangkap Ikan di Provinsi Sumatera Utara <i>Percentage of Marine Fishing Boat by Category in Sumatera Utara Province</i> 2007 – 2012	43

<u>Tabel</u> : 7.3 <i>Table</i>	Indeks Berantai Banyaknya Rumah Tangga Budidaya Perikanan menurut Jenis Budidaya di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya) <i>Link Index Number of Fisheries Cultures House Hold by Type di Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)</i> 2007 – 2012	44
<u>Tabel</u> : 8.1 <i>Table</i>	Indeks Harga yang diterima Petani dan Indeks Harga yang dibayar Petani dan Nilai Tukar Petani di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : 2007) <i>Index Number of Price Received and Paid by Farmer and Farmer's Term of Trade in Sumatera Utara Province (Base Year : 2007)</i> 2002 – 2012	45

<http://sumut.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

<http://sumut.bps.go.id>

I. Pendahuluan

Dalam usaha mencapai masyarakat adil dan makmur, Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) menetapkan bahwa prioritas pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi. Pembangunan tersebut mempunyai titik berat pada sektor pertanian dan sektor industri dalam rangka mewujudkan struktur ekonomi yang seimbang antara industri dan pertanian sebagai penunjang tersedianya bahan baku industri.

II. Tujuan

Tujuan penyajian Publikasi Indikator Pertanian antara lain untuk menyediakan informasi data penunjang yang dapat digunakan sebagai bahan untuk merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi perkembangan di sektor pertanian seperti perkembangan tanah pertanian, penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

III. Langkah Penyusunan

Indikator pertanian merupakan data pengukur perkembangan di sektor pertanian yang berasal dari data statistik pertanian yang diolah/diturunkan kembali secara sederhana agar mudah dipahami. Penyusunan indikator pertanian telah mempertimbangkan beberapa hal dalam memilih formula perhitungan angka indeks. Seperti diketahui ada beberapa formula untuk menghitung angka indeks. Masing-masing formula memiliki kelebihan dan

kekurangan. Mengingat data yang tersedia dan tingkat ketelitiannya, telah dipilih formula *Paasche* yang sederhana untuk menghitung angka indeks dalam indikator pertanian.

Mengingat terbatasnya data, data harga yang dipakai tergantung kepada komoditas yang dihitung. Rincian dari data tersebut adalah sebagai berikut :

- Untuk komoditas bahan makanan dipergunakan harga produsen.
- Untuk komoditas peternakan, perkebunan, dan kehutanan dipergunakan harga perdagangan besar.
- Untuk komoditas perikanan, harga dihitung dari nilai dibagi berat hasil.

IV. Konsep dan defenisi

- **Pertanian** : adalah kegiatan yang meliputi budidaya tanaman bahan makanan, perkebunan, perikanan, kehutanan, dan peternakan.
- **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita** : adalah perbandingan antara PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
- **Intensitas Panen** : adalah perbandingan antara luas panen dengan luas lahan pertanian.
- **Nilai Tukar Petani** : adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima oleh petani dibagi dengan indeks yang dibayar oleh petani dikalikan dengan seratus.

V. Jenis Komoditas

Dalam pemilihan jenis komoditas dipertimbangkan kesinambungan pemunculan data serta tingkat dominasi dari jenis komoditas terhadap kelompoknya. Hal tersebut dilakukan agar dapat menghindari substitusi antar jenis dalam satu jenis komoditas dalam suatu kelompok pada periode

pengamatan tertentu. Jenis-jenis komoditas yang dipakai dalam publikasi ini terdiri dari lima kelompok besar yaitu :

A. Kelompok Tanaman Bahan Makanan yang terdiri dari :

- Sub Kelompok Padi dan Palawija
- Sub Kelompok Sayur-sayuran
- Sub Kelompok Buah-buahan

B. Kelompok Perikanan yang terdiri dari :

- Sub Kelompok Perikanan Laut
- Sub Kelompok Perikanan Darat

C. Kelompok Peternakan dan Hasil-hasilnya

D. Kelompok Kehutanan

E. Kelompok Perkebunan

Adapun rincian selengkapnya sebagai berikut :

A. Jenis Komoditas yang Mewakili Tanaman Bahan Makanan

I. Padi dan Palawija

- Padi
- Jagung
- Kacang Kedelai
- Kacang Tanah
- Kacang Hijau
- Ubi Kayu
- Ubi Jalar

II. Sayur-Sayuran

- Cabe
- Ketimun
- Terong
- Kentang
- Kubis

- Tomat
- Wortel
- Buncis

III. Buah-Buahan

- Jeruk
- Mangga
- Pepaya
- Pisang
- Sawo
- Jambu

B. Jenis Komoditas yang mewakili Perikanan

Perikanan Laut

- | | | |
|---------------|-----------------|---------------------------------|
| ▪ Ikan | ▪ Ikan Layang | ▪ Golok-golok/
Parang-Parang |
| ▪ Peperek | ▪ Bawal Putih | ▪ Kembang |
| ▪ Manyung | ▪ Ikan Selar | ▪ Tenggiri |
| ▪ Kerapu | ▪ Ikan Terbang | ▪ Tuna |
| ▪ Kakap | ▪ Kuro/Senangin | ▪ Cakalang |
| ▪ Ekor Kuning | ▪ Julung-julung | ▪ Tongkol |
| ▪ Cucut | ▪ Teri | |
| ▪ Bawal Hitam | ▪ Tembang | |
| ▪ Bawal Putih | ▪ Lemuru | |

Binatang berkulit keras

- Udang Windu
- Udang Putih
- Udang Dogol
- Udang Lain
- Rajungan

Binatang Lunak

- Kerang Darah
- Cumi-cumi
- Remis

Binatang Air Lainnya

- Ubur-ubur
- Penyu
- Tripang

Tanaman Air

- Rumput Laut

Perikanan Darat

Ikan

- Ikan Mas
- Tawes
- Mujair
- Gabus
- Sepat Siam
- Tambakan
- Bandeng
- Gurame

Binatang Berkulit Keras

- Udang Galah
- Udang Putih
- Udang Api-Api
- Udang Windu

C. Jenis Komoditas yang mewakili Peternakan dan Hasil-Hasilnya

- Daging Sapi
- Daging Kerbau
- Daging Kambing
- Daging Babi
- Daging Ayam (Kampung & Ras)
- Telur Ayam Kampung
- Telur Ayam Ras
- Telur Itik
- Susu Segar

D. Jenis Komoditas yang mewakili Kehutanan

- Kayu Bulat
- Kayu Gergajian
- Kayu Bakar
- Arang Kayu
- Rotan
- Bambu

E. Jenis Komoditas yang mewakili Perkebunan

- Karet
- Kelapa
- Kelapa Sawit
- Kopi
- Teh
- Tebu
- Cengkeh
- Tembakau

<http://sumut.bps.go.id>

UJLASAM SINGKAT

<http://sumut.bps.go.id>

Sektor pertanian merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia karena sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di daerah pedesaan dan menggantungkan kehidupannya pada sektor pertanian. Hal yang sama juga terjadi di Sumatera Utara di mana sektor pertanian masih memegang peranan penting. Indeks berantai produk domestik regional bruto sektor pertanian atas dasar harga konstan 2000 pada Tahun 2012 mengalami pertumbuhan sebesar 4,72 persen. Kontribusi sektor pertanian mengalami penurunan, yaitu sebesar 22,89 persen pada Tahun 2012 dan sebesar 23,22 persen pada Tahun 2011. Namun demikian, sumbangan sektor ini masih memegang peranan tertinggi dalam pembentukan PDRB jika dibandingkan dengan sektor lainnya.

Sektor pertanian merupakan basis perekonomian rakyat di pedesaan, dan diharapkan dapat memainkan perannya sebagai penyangga kebutuhan konsumsi pangan masyarakat dan penyedia bahan baku pada industri pengolahan. Berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku, pada Tahun 2012 sub sektor tanaman perkebunan memberi kontribusi terbesar bila dibandingkan sub sektor lain di sektor pertanian yaitu sebesar 9,45 persen, disusul sub sektor tanaman bahan makanan yang memberi sumbangan sebesar 7,33 persen, sub sektor perikanan memberi sumbangan sebesar 2,22 persen, sub sektor peternakan sebesar 1,97 persen, dan sub sektor kehutanan dengan kontribusi terkecil sebesar 0,91 persen.

Bila dilihat dari pertumbuhannya, seluruh sub sektor pertanian pada Tahun 2012 mengalami pertumbuhan positif. Sub sektor perkebunan dengan pertumbuhan positif tertinggi sebesar 6,90 persen, disusul sub sektor perikanan dengan pertumbuhan sebesar 4,98 persen, pertumbuhan sub sektor peternakan sebesar 3,79 persen, pertumbuhan sub sektor tanaman kehutanan

sebesar 3,62 persen, dan pertumbuhan sub sektor tanaman bahan makanan sebesar 2,24 persen, sehingga sektor pertanian mengalami pertumbuhan sebesar 4,72 persen.

Sektor pertanian membutuhkan lahan sebagai tempat dalam mengusahakannya. Lahan pertanian yang sebagian besar terletak di daerah pedesaan merupakan salah satu penunjang untuk meningkatkan perekonomian rakyat di pedesaan. Lahan sawah pada Tahun 2012 di Provinsi Sumatera Utara mengalami penurunan sebesar 4,15 persen atau 20.168 ha dibandingkan dengan total lahan sawah Tahun 2011. Penurunan lahan sawah didominasi oleh penurunan lahan sawah tidak berpengairan (non irigasi) yaitu sebesar 15.368 ha, sedangkan penurunan lahan sawah irigasi sebesar 4.800 ha.

Tidak berbeda halnya dengan lahan kering, luas lahan kering mengalami penurunan yang lebih besar lagi jika dibandingkan dengan penurunan luas lahan sawah, yaitu kira-kira 5,5 kali lipatnya atau sebesar 112.518 ha, yang menunjukkan adanya konversi (alih fungsi) lahan. Berbeda dengan Tahun 2011 dimana luas lahan kering mengalami peningkatan sebesar 14,76 persen, Tahun 2012 luas lahan tersebut mengalami penurunan sebesar 11,46 persen bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Kontribusi penurunan terbesar terjadi pada ladang huma yaitu sebesar 95,11 persen dari total lahan kering yang mengalami penurunan.

Pada Tahun 2012, luas panen padi Sumatera Utara merupakan luas panen tertinggi setelah Provinsi Sumatera Selatan dibandingkan dengan provinsi lainnya di Pulau Sumatera, yaitu sebesar 765.099 ha atau 21,94 persen. Namun produksinya menempati peringkat tertinggi di Pulau Sumatera yaitu 3.715.514 ton atau sebesar 23,20 persen. Dari tahun 2006, produksi padi Sumatera Utara terus menunjukkan trend yang meningkat, demikian juga dengan produktivitasnya, yang mencapai angka 48,56 ku/ha di Tahun 2012.

Pemanfaatan lahan sawah di Sumatera Utara untuk dua kali penanaman padi dalam setahun telah mencapai 313.932 ha, hampir tiga kali lipat dari satu kali penanaman di Tahun 2012. Lahan sawah irigasi mendominasi untuk dua kali penanaman tersebut, yaitu sebesar 69,71 persen atau 218.834 ha. Bila pemanfaatan lahan sawah dapat dilakukan secara efektif tentu akan berpengaruh kepada peningkatan produksi padi pada khususnya dan pertanian pada umumnya.

Tanaman Bahan Makanan

Faktor yang sangat menentukan naik turunnya produksi padi adalah luas panen dan produktivitas. Perkembangan produksi padi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2000-2012 mengalami pertumbuhan dengan rata-rata pertahun sebesar 0,47 persen. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan produktivitas padi dengan rata-rata pertumbuhan pertahun sebesar 1,33 persen, meskipun rata-rata pertumbuhan pertahun luas panen menurun sebesar 0,85 persen.

Angka Tetap (ATAP) produksi padi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012 sebesar 3.715.514 ton Gabah Kering Giling (GKG) naik sebesar 108.111 ton atau 3,00 persen dibandingkan Tahun 2011. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan produktivitas padi. Pada Tahun 2012, luas panen padi sebesar 765.099 hektar, bertambah sebesar 7.522 hektar atau 1,00 persen dibandingkan Tahun 2011. Sedangkan produktivitas padi mengalami peningkatan sebesar 0,94 ku/ha, atau naik sebesar 1,97 persen dari 47,62 ku/ha pada Tahun 2011 menjadi 48,56 ku/ha pada Tahun 2012.

Kabupaten yang memberikan kontribusi terbesar luas panen padi sawah pada Tahun 2012 yaitu Kabupaten Deli Serdang sebesar 80.508 Ha atau 11,27 persen, disusul Kabupaten Langkat sebesar 79.519 Ha atau 11,13 persen, Kabupaten Simalungun sebesar 76.608 Ha atau 10,72 persen, Kabupaten

Serdang Bedagai sebesar 68.753 Ha atau 9,63 persen, Kabupaten Mandailing Natal sebesar 37.590 Ha atau 5,26 persen, dan Kabupaten Batubara sebesar 36.595 Ha atau 5,12 persen terhadap jumlah luas panen padi sawah di Sumatera Utara.

Produksi jagung Tahun 2012 di Provinsi Sumatera Utara sebesar 1.347.124 ton pipilan kering, naik sebesar 52.479 ton atau 4,05 persen dibandingkan Tahun 2011. Peningkatan produksi jagung disebabkan oleh peningkatan produktivitas sebesar 4,70 ku/ha. Kabupaten yang memiliki kontribusi luas panen jagung terbesar adalah Kabupaten Karo yaitu sebesar 32,23 persen dan disusul Kabupaten Simalungun sebesar 26,59 persen.

Pada Tahun 2012, produksi tanaman palawija yang mengalami penurunan adalah ubi jalar dan kedelai. Angka Tetap produksi ubi jalar Provinsi Sumatera Utara sebesar 186.583 ton umbi basah. Penurunan produksi ubi jalar sebesar 4.521 ton umbi basah atau 2,37 persen dibandingkan dengan Tahun 2011. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan luas panen sebesar 871 hektar atau 5,63 persen, sedangkan produktivitas ubi jalar hanya meningkat sebesar 4,28 ku/ha. Luas panen ubi jalar yang terluas terletak di Kabupaten Simalungun sebesar 23,77 persen, disusul Kabupaten Nias Selatan yaitu sebesar 17,30 persen, dan Kabupaten Dairi sebesar 13,07 persen.

Angka Tetap produksi kedelai Tahun 2012 sebesar 5.419 ton biji kering, menurun sebesar 6.007 ton atau 52,57 persen dibandingkan produksi Tahun 2011. Penurunan produksi kedelai disebabkan oleh penurunan luas panen sebesar 5.938 hektar atau 52,03 persen, dan penurunan produktivitas sebesar 0,11 ku/ha atau 1,10 persen.

Tabel A. Daerah Sentra Padi dan Palawija di Sumatera Utara Tahun 2012

Komoditi	Daerah Sentra
(1)	(2)
1. Padi	Simalungun, Deli Serdang, Langkat, dan Serdang Bedagai
2. Jagung	Karo, Simalungun, Dairi, Langkat, dan Deli Serdang.
3. Kedelai	Deli Serdang dan Langkat.
4. Ubi Kayu	Simalungun, Serdang Bedagai, dan Deli Serdang.
5. Ubi Jalar	Simalungun, Dairi, dan Nias Selatan.
6. Kacang Tanah	Tapanuli Utara, Simalungun, Dairi, dan Langkat.
7. Kacang Hijau	Langkat, Simalungun, dan Tapanuli Tengah.

Produksi ubi kayu pada Tahun 2012 sebesar 1.171.520 ton umbi basah, terjadi peningkatan sebesar 79.809 ton atau 7,31 persen dibandingkan produksi Tahun 2011. Peningkatan produksi tersebut disebabkan kenaikan luas panen sebesar 820 hektar atau 2,16 persen dan peningkatan produktivitas ubi kayu sebesar 14,51 ku/ha. Hampir sepertiga dari total luas panen ubi kayu di Sumatera Utara terdapat di Kabupaten Simalungun yaitu sebesar 30,17 persen, disusul oleh Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 19,67 persen, dan Kabupaten Deli Serdang sebesar 14,63 persen.

Produksi kacang tanah pada Tahun 2012 di Provinsi Sumatera Utara sebesar 12.073 ton biji kering, meningkat sebesar 980 ton atau 8,84 persen dibandingkan produksi Tahun 2011. Peningkatan tersebut disebabkan kenaikan hasil per hektar sebesar 1,59 ku/ha atau 15,44 persen, sedangkan luas panen mengalami penurunan sebesar 619 hektar atau 5,75 persen. Kabupaten Simalungun, Dairi dan Tapanuli Utara merupakan daerah dengan luas panen terbesar yang seluruhnya berjumlah 5.253 ha atau sekitar 51,73

persen dari total luas panen kacang tanah Sumatera Utara berada di ketiga kabupaten tersebut.

Tanaman Perkebunan

Sumatera Utara merupakan salah satu pusat perkebunan di Indonesia. Perkebunan di Sumatera Utara telah dibuka sejak penjajahan Belanda. Komoditi hasil perkebunan yang paling penting dari Sumatera Utara saat ini antara lain karet, kelapa sawit, kelapa, kopi, dan coklat.

Luas tanaman karet rakyat di Sumatera Utara pada Tahun 2012 secara umum mengalami penurunan sebesar 0,33 persen. Hal ini dikarenakan tanaman yang menghasilkan (TM) menurun sebesar 0,93 persen. Luas tanaman menghasilkan tersebut merupakan persentase terbesar dari total luas tanaman karet rakyat yaitu 75,21 persen. Untuk tanaman yang belum menghasilkan (TBM) dan tanaman yang tidak menghasilkan (TTM) mengalami kenaikan sebesar 0,38 persen dan 2,83 persen. Hal yang sama terjadi pada luas tanaman perkebunan kopi rakyat untuk TBM dan TTM juga mengalami kenaikan sebesar 2,61 persen dan 8,68 persen, sementara untuk TM mengalami penurunan sebesar 3,95 persen.

Sementara itu, perubahan luas tanaman untuk perkebunan kelapa sawit rakyat berbanding terbalik dengan coklat. Pada tahun 2012, TBM dan TM perkebunan kelapa sawit rakyat meningkat sebesar 7,97 persen dan 0,05 persen, sedangkan TBM dan TM perkebunan coklat rakyat menurun sebesar 18,62 persen dan 12,47 persen secara berurutan. Demikian pula untuk TTM, perkebunan kelapa sawit rakyat menurun sebesar 6,78 persen dan untuk perkebunan coklat rakyat meningkat 28,11 persen.

Dari semua jenis tanaman perkebunan yang disajikan, luas tanaman yang terbesar terhadap total luas tanaman yang bersesuaian adalah tanaman yang menghasilkan, yaitu 75,21 persen untuk tanaman karet, 84,69 persen

untuk tanaman kelapa sawit, 83,15 persen untuk tanaman kelapa, 69,13 persen untuk tanaman kopi dan 69,08 persen untuk tanaman coklat.

Sejak tahun 2009, perubahan produksi tanaman perkebunan rakyat untuk semua komoditi yang disajikan tampaknya fluktuatif. Produksi karet rakyat mengalami peningkatan terbesar pada Tahun 2012 yaitu sebesar 24,47 persen. Tanaman perkebunan rakyat lainnya yang mengalami peningkatan di Tahun 2012 adalah kelapa, yaitu meningkat 0,79 persen. Sedangkan produksi kelapa sawit, kopi dan coklat mengalami penurunan sebesar 4,26 persen, 2,53 persen dan 2,53 persen secara berurutan. Komoditi hasil perkebunan Sumatera Utara juga merupakan komoditi andalan untuk diekspor.

Peternakan dan Hasilnya

Secara umum, populasi ternak besar dan ternak kecil pada Tahun 2012 menunjukkan peningkatan yaitu sebesar 9,74 persen dan 9,31 persen. Namun secara rinci, hanya ternak kuda mengalami penurunan sebesar 3,34 persen. Sementara itu, sepanjang tahun persentase jumlah ternak besar didominasi oleh sapi, populasinya mencapai 81,81 persen terhadap jumlah total ternak besar pada Tahun 2012. Sedangkan populasi ternak kecil berupa kambing dan babi hampir berimbang, kurang lebih sekitar 40 persen terhadap jumlah total ternak kecil sepanjang tahun. Menurut data dari Dinas Peternakan Sumatera Utara Tahun 2012, pemotongan ternak (tercatat maupun tidak tercatat) terbesar adalah ternak babi sebanyak 849.767 ekor dan 15,60 persen pemotongan tersebut dilaksanakan di Kota Medan.

Untuk ternak unggas, populasi ayam ras petelur mengalami peningkatan terbesar di Tahun 2012 yaitu sebesar 33,05 persen. Ternak unggas lainnya berupa ayam kampung, ayam ras pedaging dan itik manila juga mengalami peningkatan sebesar 0,92 persen, 6,08 persen dan 5,94 persen secara berurutan.

Selain daging, kulit ternak pun diambil untuk peningkatan nilai produksi, baik untuk ternak besar maupun ternak kecil. Produksi kulit pada Tahun 2012 menunjukkan peningkatan untuk ternak sapi, kerbau, kambing/domba maupun kuda, masing-masing sebesar 12,62 persen, 15,04 persen, 7,15 persen dan 1,89 persen secara berurutan.

Kehutanan.

Produksi hasil hutan Sumatera Utara berupa kayu log, kayu gergajian, kayu lapis, PULP, sedangkan hasil ikutan lainnya dapat berupa rotan, arang dan getah tusam. Produksi hasil hutan pada Tahun 2012 yang mengalami peningkatan adalah log rimba sebesar 69,06 persen, log pinus sebesar 19,19 persen dan kayu gergajian dengan peningkatan produksi terbesar yaitu 98,85 persen. Sedangkan produksi hasil hutan berupa kayu lapis dan PULP mengalami penurunan produksi sebesar 24,84 persen dan 3,63 persen dibandingkan dengan produksi Tahun 2011. Untuk hasil produksi ikutan berupa getah tusam, mengalami penurunan tajam sebesar 89,15 persen pada tahun 2012 dibandingkan tahun sebelumnya.

Perikanan

Produksi ikan Sumatera Utara pada Tahun 2012 menurut asal tangkapan mengalami kenaikan sebesar 13,61 persen. Peningkatan produksi ikan hasil tangkapan laut jauh lebih besar dari perairan umum. Peningkatan produksi ikan hasil tangkapan laut mencapai 51,31 persen sedangkan hasil tangkapan perairan umum hanya sebesar 5,88 persen.

Persentase terbesar jumlah perahu penangkap ikan di Sumatera Utara pada Tahun 2012 adalah perahu kapal motor yaitu sebesar 79,79 persen. Sejak 5 tahun terakhir, persentase jumlah perahu kapal motor terus

meningkat, berbanding terbalik dengan perahu tanpa motor yang terus mengalami penurunan dimana pada tahun 2012 hanya sebesar 8,54 persen. Hal ini mengindikasikan semakin meningkatnya penggunaan kapal motor oleh para nelayan karena tingkat efisiensinya yang lebih tinggi.

Jumlah rumah tangga budidaya perikanan Tahun 2012 sama dengan Tahun 2011 baik untuk rumah tangga budidaya perikanan kolam, sawah, kolam air deras maupun jaring apung.

<http://sumut.bps.go.id>

TABEL-TABEL

<http://sumut.bps.go.id>

Tabel : 1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Sektor/Sub Sektor Pertanian, Industri Pengolahan, dan Lainnya di Provinsi Sumatera Utara

Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices 2000 Sumatera Utara Province by Agricultural, Manufacturing Industry, and Others Sector/Sub Sector in Sumatera Utara Province

2009 – 2012
(Miliar Rupiah)

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/Sub Sector</i>	2009	2010	2011 ^{*)}	2012 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian/ <i>Agricultural</i>	26.526,92	28.040,20	29.390,58	30.778,67
▪ Tanaman Bahan Makanan / <i>Food Crops</i>	8.753,41	9.202,51	9.388,64	9.598,78
▪ Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	10.813,81	11.475,70	12.335,04	13.186,59
▪ Peternakan dan Hasilnya/ <i>Livestock and Products</i>	2.730,80	2.851,98	3.007,16	3.121,21
▪ Kehutanan / <i>Forestry</i>	1.460,01	1.442,25	1.451,32	1.503,86
▪ Perikanan / <i>Fisheries</i>	2.768,86	3.067,73	3.208,42	3.368,22
2. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	24.977,10	26.015,21	26.548,66	27.513,09
3. Lainnya / <i>Others</i>	60.055,19	64.663,48	70.648,38	76.172,19
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	111.559,22	118.718,90	126.587,62	134.463,95

Keterangan/*Note* : *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

***) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel : 1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Sektor/Sub Sektor Pertanian, Industri Pengolahan, dan Lainnya di Provinsi Sumatera Utara

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Sumatera Utara Province by Agricultural, Manufacturing Industry, and Others Sector/Sub Sector in Sumatera Utara Province

2009 – 2012
(Miliar Rupiah)

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/Sub Sector</i>	2009	2010	2011 ^{*)}	2012 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian/ <i>Agricultural</i>	54.431,19	62.984,34	70.655,87	76.838,11
▪ Tanaman Bahan Makanan / <i>Food Crops</i>	18.657,14	21.833,87	23.910,93	25.741,79
▪ Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	22.788,57	26.522,23	30.445,88	33.185,61
▪ Peternakan dan Hasilnya/ <i>Livestock and Products</i>	5.116,30	5.752,07	6.331,69	6.918,69
▪ Kehutanan / <i>Forestry</i>	2.505,68	2.735,87	2.987,14	3.196,35
▪ Perikanan / <i>Fisheries</i>	5.363,48	6.140,28	6.980,23	7.795,66
2. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	55.050,57	63.013,45	70.672,27	77.484,96
3. Lainnya / <i>Others</i>	126.871,84	149.224,91	172.848,79	196.795,09
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	236.353,61	275.056,51	314.372,44	351.118,16

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

***) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel : 1.3 Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Sektor/Sub Sektor Pertanian, Industri Pengolahan, dan Lainnya di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)

Link Index of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Agricultural, Manufacturing Industry, and Others Sector/Subsector in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)

	2009-2012 (%)			
Sektor/Sub Sektor <i>Sector/Sub Sector</i>	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian/ <i>Agricultural</i>	104,85	105,70	104,82	104,72
▪ Tanaman Bahan Makanan <i>/ Food Crops</i>	104,23	105,13	102,02	102,24
▪ Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	105,65	106,12	107,49	106,90
▪ Peternakan dan Hasilnya/ <i>Livestock and Products</i>	104,37	104,44	105,44	103,79
▪ Kehutanan / <i>Forestry</i>	103,19	98,78	100,63	103,62
▪ Perikanan / <i>Fisheries</i>	105,05	110,79	104,59	104,98
2. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	102,76	104,16	102,05	103,63
3. Lainnya / <i>Others</i>	106,17	107,67	109,26	107,82
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	105,07	106,42	106,63	106,22

Tabel : 1.4 Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Sektor/Sub Sektor Pertanian, Industri Pengolahan, dan Lainnya di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Sebelumnya = 100)

Link Index of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Agricultural, Manufacturing Industry, and Others Sector/Subsector in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)

2009-2012
(%)

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/Sub Sector</i>	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian/ <i>Agricultural</i>	111,38	115,71	112,18	108,75
▪ Tanaman Bahan Makanan / <i>Food Crops</i>	112,09	117,03	109,51	107,66
▪ Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	109,69	116,38	114,79	109,00
▪ Peternakan dan Hasilnya/ <i>Livestock and Products</i>	114,27	112,43	110,08	109,27
▪ Kehutanan / <i>Forestry</i>	114,39	109,19	109,18	107,00
▪ Perikanan / <i>Fisheries</i>	112,13	114,48	113,68	111,68
2. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industri</i>	106,60	114,46	112,15	109,64
3. Lainnya / <i>Others</i>	111,86	117,49	116,09	113,73
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	110,48	116,37	114,29	111,69

Tabel : 1.5 Persentase Sumbangan Sektor/Subsektor Pertanian, Industri Pengolahan, dan Lainnya Terhadap Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan 2000 di Provinsi Sumatera Utara

Percentage Contribution of Agricultural, Manufacturing Industry, and Others Sector/Subsector with Respect to Gross Regional Domestic Product at Constan 2000 Prices in Sumatera Utara Province

2009-2012 (%)				
Sektor/Sub Sektor <i>Sector/Sub Sector</i>	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian/ <i>Agricultural</i>	23,78	23,62	23,22	22,89
▪ Tanaman Bahan Makanan / <i>Food Crops</i>	7,85	7,75	7,42	7,14
▪ Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	9,69	9,67	9,74	9,81
▪ Peternakan dan Hasilnya/ <i>Livestock and Products</i>	2,45	2,40	2,38	2,32
▪ Kehutanan / <i>Forestry</i>	1,31	1,21	1,15	1,12
▪ Perikanan / <i>Fisheries</i>	2,48	2,58	2,53	2,50
4. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industri</i>	22,39	21,91	20,97	20,46
5. Lainnya / <i>Others</i>	53,83	54,47	55,81	56,65
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel : 1.6 Persentase Sumbangan Sektor/Subsektor Pertanian, Industri Pengolahan, dan Lainnya Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Sumatera Utara

Percentage Contribution of Agricultural, Manufacturing Industry, and Others Sector/Subsector with Respect to Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Sumatera Utara Province

2009-2012
(%)

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/Sub Sector</i>	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian/ <i>Agricultural</i>	23,03	22,90	22,48	21,88
▪ Tanaman Bahan Makanan / <i>Food Crops</i>	7,89	7,94	7,61	7,33
▪ Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	9,64	9,64	9,68	9,45
▪ Peternakan dan Hasilnya/ <i>Livestock and Products</i>	2,16	2,09	2,01	1,97
▪ Kehutanan / <i>Forestry</i>	1,06	0,99	0,95	0,91
▪ Perikanan / <i>Fisheries</i>	2,27	2,23	2,22	2,22
2. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	23,29	22,91	22,48	22,07
3. Lainnya / <i>Others</i>	53,68	54,19	55,04	56,05
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel : 2.1 Luas Lahan Pertanian menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Sumatera Utara
Agricultural Land Area by Type of Utilization in Sumatera Utara Province

2010-2012
(Ha)

Jenis Penggunaan <i>Type of Utilization</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lahan Kering/ <i>Dry Land</i>	855.751	982.029	869.511
▪ Kebun/Tegalan/Garden/ <i>Dry Field</i>	542.286	561.701	556.196
▪ Ladang Huma/ <i>Shifting Cultivation</i>	313.465	420.328	313.315
2. Lahan Sawah/ <i>Wet Land</i>	485.808	484.995	464.827
▪ Berpengairan / <i>Irrigation</i>	294.705	295.832	291.032
▪ Tidak Berpengairan/ <i>Non Irrigation</i>	191.103	189.163	173.795
Jumlah / <i>Total</i>	1.341.559	1.467.024	1.334.338

Tabel : 2.2 Luas Lahan Sawah yang Diusahakan Tanaman Padi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara

Use Area of Wet Land Planted for Paddy by Regency/City in Sumatera Utara Province

2011-2012
(Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
1. Nias	11.017	6.832
2. Mandailing Natal	20.779	21.677
3. Tapanuli Selatan	17.343	17.853
4. Tapanuli Tengah	15.949	16.099
5. Tapanuli Utara	18.953	18.953
6. Toba Samosir	19.400	19.635
7. Labuhan Batu	24.281	24.281
8. Asahan	9.700	9.804
9. Simalungun	42.344	41.481
10. Dairi	10.125	9.766
11. Karo	10.987	10.976
12. Deli Serdang	45.214	44.933
13. Langkat	40.288	40.358
14. Nias Selatan	15.667	14.153
15. Humbang Hasundutan	13.617	13.618
16. Pakpak Bharat	1.635	1.623
17. Samosir	6.531	6.530
18. Serdang Bedagei	39.189	40.224
19. Batu Bara	18.497	17.398
20. Padang Lawas Utara	18.014	15.977
21. Padang Lawas	15.967	12.834
22. Labuhan Batu Selatan	429	429
23. Labuhan Batu Utara	30.248	22.804
24. Nias Utara	4.929	4.745
25. Nias Barat	2.176	2.207
26. Sibolga	-	137
27. Tanjung Balai	167	1.884
28. Pematang Siantar	2.209	444
29. Tebing Tinggi	500	2.043
30. Medan	2.062	2.203
31. Binjai	2.212	4.015
32. Padang Sidempuan	4.015	2.806
33. Gunung Sitoli	2.648	6.832
Sumatera Utara	467.138	448.722

Tabel : 2.3 Luas Lahan Sawah yang Satu Kali Penanaman Padi Setahun menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sawah di Provinsi Sumatera Utara

Area of Wet Land Planted for Paddy Once at Year by Regency/City and Type of Wet Land in Sumatera Utara Province

2012
(Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Irigasi/ <i>Irrigation</i>	Tadah Hujan/ <i>Rainfed</i>	Pasang Surut/ <i>Tidal</i>	Rawa Lebak/ <i>Swamp</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nias	97	816	-	-	913
2. Mandailing Natal	-	246	-	488	734
3. Tapanuli Selatan	779	931	-	760	2.470
4. Tapanuli Tengah	1.265	1.584	241	160	3.250
5. Tapanuli Utara	12.248	1.435	-	-	13.683
6. Toba Samosir	12.836	1.185	-	-	14.021
7. Labuhan Batu	-	15.022	3.920	3.910	22.852
8. Asahan	228	627	-	-	855
9. Simalungun	2.261	90	45	-	2.396
10. Dairi	712	-	-	-	712
11. Karo	4.704	318	-	-	5.022
12. Deli Serdang	629	7.261	-	94	7.984
13. Langkat	3.925	2.025	-	-	5.950
14. Nias Selatan	-	16	-	-	16
15. Humb. Hasundutan	5.781	1.809	-	-	7.590
16. Pakpak Bharat	151	192	-	-	343
17. Samosir	546	2.640	-	250	3.436
18. Serdangbedagai	420	470	-	25	915
19. Batu Bara	2.090	985	-	-	3.075
20. Padang Lawas Utara	620	6.903	-	-	7.523
21. Padang Lawas	70	-	-	-	70
22. Labuhanbatu Selatan	-	-	-	-	-
23. Labuhanbatu Utara	-	6.545	-	-	6.545
24. Nias Utara	70	279	-	-	349
25. Nias Barat	-	-	-	-	-
26. Sibolga	-	-	-	-	-
27. Tanjung Balai	-	2	-	-	2
28. Pematang Siantar	45	-	-	-	45
29. Tebing Tinggi	-	-	-	-	-
30. Medan	51	276	-	-	327
31. Binjai	36	-	-	-	36
32. Padang Sidempuan	-	-	-	-	-
33. Gunungsitoli	425	-	-	-	425
Sumatera Utara	49.989	51.657	4.206	5.687	111.539

Tabel : 2.4 Luas Lahan Sawah yang Dua Kali Penanaman Padi Setahun menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sawah di Provinsi Sumatera Utara

Area of Wet Land Planted for Paddy Twice at Year by Regency/City and Type of Wet Land in Sumatera Utara Province

2012
(Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Irigasi/ <i>Irrigation</i>	Tadah Hujan/ <i>Rainfed</i>	Pasang Surut/ <i>Tidal</i>	Rawa Lebak/ <i>Swamp</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nias	976	4.451	-	-	5.427
2. Mandailing Natal	17.258	2.803	-	229	20.290
3. Tapanuli Selatan	15.003	380	-	-	15.383
4. Tapanuli Tengah	9.614	2.492	9	614	12.729
5. Tapanuli Utara	4.753	517	-	-	5.270
6. Toba Samosir	5.614	-	-	-	5.614
7. Labuhan Batu	591	838	-	-	1.429
8. Asahan	5.357	3.089	-	-	8.446
9. Simalungun	38.177	91	38	-	38.306
10. Dairi	7.246	-	-	-	7.246
11. Karo	5.854	100	-	-	5.954
12. Deli Serdang	25.230	11.429	-	-	36.659
13. Langkat	4.588	26.670	970	5	32.233
14. Nias Selatan	3.633	9.634	530	-	13.797
15. Humb. Hasundutan	4.656	612	-	-	5.268
16. Pakpak Bharat	1.242	38	-	-	1.280
17. Samosir	2.950	144	-	-	3.094
18. Serdangbedagai	28.357	2.854	-	20	31.231
19. Batu Bara	13.723	600	-	-	14.323
20. Padanglawas Utara	7.209	1.045	-	-	8.254
21. Padang Lawas	7.077	310	-	-	7.387
22. Labuhanbatu Selatan	359	70	-	-	429
23. Labuhanbatu Utara	800	15.459	-	-	16.259
24. Nias Utara	1.352	2.894	-	-	4.246
25. Nias Barat	168	2.039	-	-	2.207
26. Sibolga	-	-	-	-	-
27. Tanjung Balai	114	11	10	-	135
28. Pematang Siantar	1.839	0	-	-	1.839
29. Tebing Tinggi	409	35	-	-	444
30. Medan	417	1.261	-	-	1.678
31. Binjai	621	1.270	-	-	1.891
32. Padang Sidempuan	2.527	276	-	-	2.803
33. Gunungsitoli	1.120	1.261	-	-	2.381
Sumatera Utara	218.834	92.673	1.557	868	313.932

Tabel : 3.1 Luas Panen Padi Sawah, Padi Ladang, dan Jagung di Provinsi Sumatera Utara
Harvested Area of Paddy and Maize in Sumatera Utara Province

1992 – 2012
 (Ha)

Tahun / Years	Padi/Paddy			Jagung/ Maizena
	Sawah/ Wet Land	Ladang/ Dry Land	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. 1992	672.915	79.721	752.636	115.94
2. 1993	680.277	74.292	754.569	122.039
3. 1994	715.380	77.154	792.534	140.941
4. 1995	720.990	74.193	795.183	165.230
5. 1996	716.182	73.869	790.051	174.000
6. 1997	726.612	70.933	797.545	198.246
7. 1998	748.859	74.890	823.749	183.332
8. 1999	767.166	71.460	838.626	199.355
9. 2000	766.194	81.416	847.610	221.906
10. 2001	728.844	73.104	801.948	198.709
11. 2002	695.907	69.254	765.161	198.670
12. 2003	742.280	82.908	825.188	210.782
13. 2004	744.947	81.144	826.091	214.885
14. 2005	743.813	78.260	822.073	218.569
15. 2006	652.531	52.492	705.023	200.146
16. 2007	690.640	59.592	750.232	229.882
17. 2008	696.722	51.818	748.540	240.413
18. 2009	718.583	49.824	768.407	247.782
19. 2010	702.308	52.366	754.674	274.822
20. 2011	703.168	54.379	757.547	255.291
21. 2012	714.307	50.792	765.099	243.098

Tabel : 3.2 Luas Panen Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kedelai, dan Kacang Hijau di Provinsi Sumatera Utara

Harvested Area of Cassava, Sweet Potatoes, Peanuts, Soybeans, and Mungbean in Sumatera Utara Province

1992 – 2012
(Ha)

Tahun / Year	Ubi Kayu/ Cassava	Ubi Jalar/ Sweet Potatoes	Kacang Tanah/ Peanuts	Kedelai/ Soybeans	Kacang Hijau/ Mungbean
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. 1992	31.073	15.239	19.049	45.644	-
2. 1993	29.325	16.486	24.607	51.384	-
3. 1994	37.919	15.682	27.556	55.726	-
4. 1995	31.395	13.323	31.751	48.267	-
5. 1996	35.246	13.438	29.465	33.391	-
6. 1997	37.436	12.522	30.191	36.529	-
7. 1998	40.917	12.015	24.907	42.242	-
8. 1999	41.235	14.304	22.297	27.171	-
9. 2000	40.315	13.631	22.799	12.113	-
10. 2001	41.233	12.464	21.130	10.003	-
11. 2002	36.119	12.405	21.432	9.705	9.454
12. 2003	33.452	14.280	22.962	9.910	11.274
13. 2004	37.313	12.227	26.029	11.706	10.562
14. 2005	40.717	12.014	19.195	13.787	7.663
15. 2006	35.996	10.630	17.991	6.311	6.173
16. 2007	34.812	12.129	17.694	3.747	4.569
17. 2008	37.941	10.316	16.626	9.597	5.160
18. 2009	38.611	12.359	14.294	11.494	4.124
19. 2010	32.402	14.874	14.520	7.803	3.110
20. 2011	37.929	15.466	10.773	11.413	3.004
21. 2012	38.749	14.595	10.154	5.475	3.498

Tabel : 3.3 Produksi Padi dan Jagung di Provinsi Sumatera Utara*Production of Paddy and Maize Sumatera Utara Province*

1992 – 2012

(Ton)

Tahun / Years	Padi/Paddy			Jagung/ Maizena
	Sawah/ Wet Land	Ladang/ Dry Land	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. 1992	2.715.280	179.914	2.895.194	262.412
2. 1993	2.750.463	167.689	2.918.152	271.298
3. 1994	2.904.484	175.476	3.079.960	311.918
4. 1995	2.964.280	170.253	3.134.533	371.578
5. 1996	2.966.681	170.079	3.136.760	398.707
6. 1997	3.046.330	165.878	3.212.208	459.715
7. 1998	3.144.544	176.505	3.321.049	509.809
8. 1999	3.274.270	177.160	3.451.430	619.667
9. 2000	3.310.814	203.439	3.514.253	666.764
10. 2001	3.110.615	180.900	3.291.515	634.162
11. 2002	2.981.889	171.416	3.153.305	640.593
12. 2003	3.195.515	207.560	3.403.075	687.360
13. 2004	3.214.782	204.000	3.418.782	712.560
14. 2005	3.240.209	207.184	3.447.393	735.456
15. 2006	2.870.944	136.692	3.007.636	682.042
16. 2007	3.107.570	158.264	3.265.834	804.850
17. 2008	3.189.758	151.036	3.340.794	1.098.969
18. 2009	3.382.066	145.833	3.527.899	1.166.548
19. 2010	3.422.264	160.038	3.582.302	1.377.718
20. 2011	3.440.262	167.141	3.607.403	1.294.645
21. 2012	3.552.373	163.140	3.715.513	1.347.124

Tabel : 3.4 Produksi Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kedelai, dan Kacang Hijau di Provinsi Sumatera Utara

Production of Cassava, Sweet Potatoes, Peanuts, Soybeans, and Mungbean in Sumatera Utara Province

1992 - 2012

(Ton)

Tahun / Year	Ubi Kayu/ Cassava	Ubi Jalar/ Sweet Potatoes	Kacang Tanah/ Peanuts	Kedelai/ Soybeans	Kacang Hijau/ Mungbean
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. 1992	373.983	135.096	18.350	44.216	-
2. 1993	350.446	146.465	24.801	52.786	-
3. 1994	454.693	139.462	28.134	56.497	-
4. 1995	373.350	117.336	32.115	49.655	-
5. 1996	421.460	118.348	30.330	35.660	-
6. 1997	449.026	111.156	31.188	39.303	-
7. 1998	488.149	106.618	26.037	44.503	-
8. 1999	490.601	134.642	21.986	28.817	-
9. 2000	480.128	126.961	23.901	12.881	-
10. 2001	507.519	118.183	22.485	10.719	-
11. 2002	441.819	118.170	23.298	10.197	9.518
12. 2003	411.995	135.661	25.097	10.466	11.455
13. 2004	464.961	117.295	28.708	12.333	10.799
14. 2005	509.796	115.728	21.042	15.793	8.098
15. 2006	452.450	102.712	20.118	7.042	6.536
16. 2007	438.573	117.641	20.329	4.345	4.855
17. 2008	736.771	114.187	19.316	11.647	5.493
18. 2009	1.007.284	140.138	16.771	14.206	4.426
19. 2010	905.571	179.388	16.449	9.439	3.345
20. 2011	1.091.711	191.104	11.093	11.426	3.250
21. 2012	1.171.520	186.583	12.073	5.419	3.817

Tabel : 3.5 Indeks Berantai Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)

Link Index of Production of Paddy and Secondary Food Crops in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)

2007-2012 (%)						
<i>Jenis Tanaman Type Of Crops</i>	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padi/ <i>Paddy</i>	108,58	102,29	105,60	101,54	100,70	103,00
1.1 Padi Sawah/ <i>Wet Land Paddy</i>	108,24	102,64	106,03	101,19	100,53	103,26
1.2 Padi Ladang/ <i>Dry Land Paddy</i>	115,78	95,43	96,56	109,74	104,44	97,61
2. Jagung/ <i>Maize</i>	118,01	136,54	106,15	118,10	93,97	104,05
3. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	96,93	167,99	136,72	89,90	120,55	107,31
4. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	114,53	97,06	122,73	128,01	106,53	97,63
5. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	101,05	92,02	86,82	98,08	67,44	108,83
6. Kedelai/ <i>Soybeans</i>	61,70	268,06	121,97	66,44	121,05	47,43
7. Kacang Hijau / <i>Mungbean</i>	74,28	113,14	80,58	75,58	97,16	117,45

Tabel : 3.6 Luas Panen Padi dan Jagung menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara

Harvested Area of Paddy and Maize in Sumatera Utara Province

2012

(Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Padi/ <i>Paddy</i>			Jagung/ <i>Maizena</i>
	Sawah/ <i>Wet Land</i>	Ladang/ <i>Dry Land</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	9 449	0	9 449	59
2. Mandailing Natal	37 590	474	38 064	1 192
3. Tapanuli Selatan	29 343	2 115	31 458	1 482
4. Tapanuli Tengah	26 677	2 662	29 339	1 735
5. Tapanuli Utara	23 000	4 118	27 118	3 116
6. Toba Samosir	21 992	245	22 237	3 395
7. Labuhan Batu	24 424	100	24 524	838
8. Asahan	17 982	299	18 281	4 267
9. Simalungun	76 608	13 198	89 806	64 643
10. Dairi	14 056	6 452	20 508	31 765
11. Karo	16 997	8 980	25 977	78 350
12. Deli Serdang	80 508	280	80 788	16 168
13. Langkat	79 519	481	80 000	19 376
14. Nias Selatan	14 698	2 315	17 013	374
15. Humb. Hasundutan	18 302	1 152	19 454	587
16. Pakpak Bharat	3 256	3 646	6 902	1 889
17. Samosir	8 891	0	8 891	1 299
18. Serdangbedagai	68 753	139	68 892	5 603
19. Batu Bara	36 595	0	36 595	779
20. Padang Lawas Utara	20 093	300	20 393	416
21. Padang Lawas	16 511	661	17 172	797
22. Labuhanbatu Selatan	621	70	691	308
23. Labuhanbatu Utara	34 849	3 071	37 920	831
24. Nias Utara	3 481	34	3 515	144
25. Nias Barat	3 069	0	3 069	73
26. Sibolga	0	0	0	0
27. Tanjung Balai	241	0	241	21
28. Pematang Siantar	3 896	0	3 896	2 074
29. Tebing Tinggi	827	0	827	45
30. Medan	3 540	0	3 540	241
31. Binjai	4 239	0	4 239	908
32. Padang Sidempuan	11 496	0	11 496	238
33. Gunungsitoli	2 804	0	2 804	85
Sumatera Utara	714.307	50.792	765.099	243.098

Tabel : 3.7 Luas Panen Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kedelai, dan Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara

Harvested Area of Cassava, Sweet Potatoes, Peanuts, Soyabeans, and Mungbean by Regency/City in Sumatera Utara Province

2012

(Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	Kedelai/ <i>Soybeans</i>	Kacang Hijau/ <i>Mungbean</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nias	164	310	-	2	2
2. Mandailing Natal	114	36	116	629	39
3. Tapanuli Selatan	332	172	699	723	130
4. Tapanuli Tengah	1 304	387	604	43	292
5. Tapanuli Utara	1 604	1 080	1 510	5	-
6. Toba Samosir	1 741	152	204	-	-
7. Labuhan Batu	84	11	4	293	9
8. Asahan	809	126	169	77	196
9. Simalungun	11 693	3 469	1 974	415	298
10. Dairi	306	1 908	1 769	-	-
11. Karo	91	904	149	-	10
12. Deli Serdang	5 670	369	393	1.388	268
13. Langkat	740	288	741	595	872
14. Nias Selatan	928	2 525	37	-	215
15. Humb. Hasundutan	460	540	423	8	-
16. Pakpak Bharat	39	29	35	-	-
17. Samosir	225	205	158	47	-
18. Serdangbedagai	7 622	51	61	379	260
19. Batu Bara	2 050	167	84	96	60
20. Padang Lawas Utara	316	84	176	167	228
21. Padang Lawas	211	89	324	250	167
22. Labuhanbatu Selatan	91	35	52	27	29
23. Labuhanbatu Utara	154	90	86	288	27
24. Nias Utara	497	628	63	1	21
25. Nias Barat	186	241	5	-	5
26. Sibolga	-	-	-	-	-
27. Tanjung Balai	40	18	-	-	-
28. Pematang Siantar	285	13	2	-	-
29. Tebing Tinggi	315	6	8	-	-
30. Medan	168	84	94	-	27
31. Binjai	125	59	132	10	249
32. Padang Sidempuan	154	85	77	32	72
33. Gunungsitoli	231	434	5	-	22
Sumatera Utara	38.749	14.595	10.154	5.475	3.498

Tabel : 3.8 Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Padi dan Palawija di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)

Link Index of Harvested Area of Paddy and Secondary Food Crops in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)

Jenis Tanaman <i>Type Of Crops</i>	2007-2012 (%)					
	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padi/ <i>Paddy</i>	106,41	99,77	102,65	98,21	100,38	101,00
1.1 Padi Sawah/ <i>Wet Land Paddy</i>	105,84	100,88	103,14	97,74	100,12	101,58
1.2 Padi Ladang/ <i>Dry Land Paddy</i>	113,52	86,95	96,15	105,10	103,84	93,40
2. Jagung/ <i>Maize</i>	114,86	104,58	103,06	110,91	92,89	95,22
3. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	96,71	108,99	101,77	83,92	117,06	102,16
4. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	114,10	85,05	119,80	120,35	103,98	94,37
5. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	98,35	93,96	85,97	101,58	74,19	94,25
6. Kedelai/ <i>Soyabeans</i>	59,37	256,12	119,77	67,89	146,26	47,97
7. Kacang Hijau / <i>Mungbean</i>	74,01	112,93	79,92	75,41	96,59	116,44

Tabel : 3.9 Persentase Luas Panen dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang di Provinsi Sumatera Utara

Percentage of Harvested Area and Production of Paddy in Sumatera Utara Province

2000 – 2012
(%)

Tahun <i>Year</i>	Luas Panen/ <i>Harvested Area</i>		Produksi/ <i>Production</i>	
	Padi Sawah/ <i>Wet Land</i>	Padi Ladang/ <i>Dry Land</i>	Padi Sawah/ <i>Wet Land</i>	Padi Ladang/ <i>Dry Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. 2000	90,39	9,61	94,21	5,79
2. 2001	90,88	9,12	94,50	5,50
3. 2002	90,95	9,05	94,56	5,44
4. 2003	89,95	10,05	93,90	6,10
5. 2004	90,18	9,82	94,03	5,97
6. 2005	90,48	9,52	93,99	6,01
7. 2006	92,55	7,45	95,46	4,54
8. 2007	92,06	7,94	95,15	4,85
9. 2008	93,08	6,92	95,48	4,52
10. 2009	93,52	6,48	95,87	4,13
11. 2010	93,06	6,94	95,53	4,47
12. 2011	92,82	7,18	95,37	4,63
13. 2012	93,36	6,64	95,61	4,39

Tabel : 3.10 Produktivitas Padi dan Jagung di Provinsi Sumatera Utara*Yield of Paddy and Maize by Year in Sumatera Utara Province*1992-2012
(Ku/Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Padi/ <i>Paddy</i>			Jagung/ <i>Maizena</i>
	Sawah/ <i>Wet Land</i>	Ladang/ <i>Dry Land</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. 1992	40,35	22,57	38,47	22,63
2. 1993	40,43	22,57	38,67	22,23
3. 1994	40,60	22,74	38,86	22,13
4. 1995	41,11	22,95	39,42	22,49
5. 1996	41,42	23,02	39,70	22,91
6. 1997	41,93	23,39	40,28	23,19
7. 1998	41,99	23,57	40,32	27,81
8. 1999	42,68	24,79	41,16	31,08
9. 2000	43,21	24,99	41,46	30,05
10. 2001	42,68	24,75	41,04	31,91
11. 2002	42,85	24,75	41,21	32,24
12. 2003	43,05	25,03	41,24	32,61
13. 2004	43,15	25,14	41,39	33,16
14. 2005	43,56	26,47	41,94	33,65
15. 2006	44,00	26,04	42,66	34,08
16. 2007	45,00	26,56	43,53	35,01
17. 2008	45,78	29,15	44,63	45,71
18. 2009	47,07	29,27	45,91	47,08
19. 2010	48,73	30,56	47,47	50,13
20. 2011	48,93	30,74	47,62	50,71
21. 2012	49,73	32,11	48,56	55,41

Tabel : 3.11 Produktivitas Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kacang Kedelai, dan Kacang Hijau di Provinsi Sumatera Utara

Yield of Cassava, Sweet Potatoes, Peanuts, Soybeans and Mungbean in Sumatera Utara Province

1992 – 2012

(Ku/Ha)

Tahun Year	Ubi Kayu/ Cassava	Ubi Jalar/ Sweet Potatoes	Kacang Tanah/ Peanuts	Kedelai/ Soybeans	Kacang Hijau/ Mungbean
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. 1992	120,36	88,65	9,63	9,69	-
2. 1993	119,50	88,84	10,08	10,27	-
3. 1994	119,91	88,93	10,21	10,14	-
4. 1995	118,92	88,07	10,11	10,29	-
5. 1996	119,58	88,07	10,29	10,68	-
6. 1997	119,94	88,77	10,33	10,76	-
7. 1998	119,30	88,74	10,45	10,54	-
8. 1999	118,98	94,13	9,86	10,61	-
9. 2000	119,09	93,14	10,48	10,63	-
10. 2001	123,09	94,82	10,64	10,72	-
11. 2002	122,32	95,26	10,87	10,51	10,07
12. 2003	123,16	95,00	10,93	10,56	10,16
13. 2004	124,61	95,93	11,03	10,54	10,22
14. 2005	125,20	96,33	10,96	11,46	10,57
15. 2006	125,69	96,62	11,18	11,16	10,59
16. 2007	125,98	96,99	11,49	11,60	10,63
17. 2008	194,19	110,69	11,62	12,14	10,65
18. 2009	260,88	113,39	11,73	12,36	10,73
19. 2010	279,48	120,61	11,33	12,10	10,76
20. 2011	287,83	123,56	10,30	10,01	10,82
21. 2012	302,34	127,84	11,89	9,90	10,91

Tabel : 3.12 Produktivitas Tanaman Padi dan Palawija di Provinsi Sumatera Utara*Yield of Paddy and Secondary Food Crops in Sumatera Utara Province*2007-2012
(Kw/Ha)

Jenis Tanaman <i>Type Of Crops</i>	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padi/ <i>Paddy</i>	43,53	44,63	45,91	47,47	47,62	48,56
▪ Padi Sawah/ <i>Wet Land Paddy</i>	45,00	45,78	47,07	48,73	48,93	49,73
▪ Padi Ladang/ <i>Dry Land Paddy</i>	26,56	29,15	29,27	30,56	30,74	32,11
2. Jagung/ <i>Maize</i>	35,01	45,71	47,08	50,13	50,71	55,41
3. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	125,98	194,19	260,88	279,48	287,83	302,34
4. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	96,99	110,69	113,39	120,61	123,56	127,84
5. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	11,49	11,62	11,73	11,33	10,30	11,89
6. Kacang Kedelai/ <i>Soyabeans</i>	11,60	12,14	12,36	12,10	10,01	9,90
7. Kacang Hijau/ <i>Mungbean</i>	10,63	10,65	10,73	10,76	10,82	10,91

Tabel : 4.1. Indeks Berantai Luas Tanaman Karet Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)

Link Index of Rubber Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)

Luas Tanaman/ <i>Area</i>	2009-2012 (%)			
	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanaman Belum Menghasilkan/ <i>Not Yet Productive</i>	113,54	105,91	93,72	100,38
2. Tanaman Menghasilkan/ <i>Productive</i>	102,42	101,17	99,41	99,07
3. Tanaman Tidak Menghasilkan/ <i>Unproductive</i>	100,15	108,27	94,55	102,83
KARET/RUBBER	103,56	102,61	98,04	99,67

Tabel : 4.2. Indeks Berantai Luas Tanaman Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)

Link Index of Palm Oil Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)

Luas Tanaman/ Area	2009-2012 (%)			
	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanaman Belum Menghasilkan/ <i>Not Yet Productive</i>	92,47	104,48	102,96	107,97
2. Tanaman Menghasilkan/ <i>Productive</i>	105,28	100,01	102,54	100,05
3. Tanaman Tidak Menghasilkan/ <i>Unproductive</i>	117,97	83,48	135,09	93,22
KELAPA SAWIT/PALM OIL	103,39	100,49	102,82	101,13

Tabel : 4.3. Indeks Berantai Luas Tanaman Kelapa Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)

Link Index of Coconut Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)

Luas Tanaman/ <i>Area</i>	2009-2012 (%)			
	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanaman Belum Menghasilkan/ <i>Not Yet Productive</i>	107,55	100,65	100,23	96,89
2. Tanaman Menghasilkan/ <i>Productive</i>	91,96	96,61	103,16	99,80
3. Tanaman Tidak Menghasilkan/ <i>Unproductive</i>	160,35	105,64	90,54	99,13
KELAPA/COCONUT	96,72	97,73	101,72	99,50

Tabel : 4.4. Indeks Berantai Luas Tanaman Kopi Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)

Link Index of Coffee Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)

Luas Tanaman/ <i>Area</i>	2009-2012 (%)			
	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanaman Belum Menghasilkan/ <i>Not Yet Productive</i>	97,89	94,95	97,69	102,61
2. Tanaman Menghasilkan/ <i>Productive</i>	100,79	101,18	105,05	96,05
3. Tanaman Tidak Menghasilkan/ <i>Unproductive</i>	92,67	94,39	91,64	108,68
KOPI/COFFEE	98,96	98,95	101,79	98,83

Tabel : 4.5. Indeks Berantai Luas Tanaman Coklat Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)

Link Index of Cocoa Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)

Luas Tanaman/ <i>Area</i>	2009-2012 (%)			
	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanaman Belum Menghasilkan/ <i>Not Yet Productive</i>	104,43	85,98	103,61	81,38
2. Tanaman Menghasilkan/ <i>Productive</i>	107,44	93,44	115,20	87,53
3. Tanaman Tidak Menghasilkan/ <i>Unproductive</i>	226,37	68,99	114,60	128,11
COKLAT/COCOA	109,75	89,83	111,86	87,70

Tabel : 4.6. Persentase Luas Tanaman Karet Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara

Percentage of Rubber Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province

Luas Tanaman/ <i>Area</i>	2009-2012 (%)			
	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanaman Belum Menghasilkan/ <i>Not Yet Productive</i>	12,55	13,76	14,21	13,58
2. Tanaman Menghasilkan/ <i>Productive</i>	76,06	75,22	74,17	75,21
3. Tanaman Tidak Menghasilkan/ <i>Unproductive</i>	11,39	11,01	11,62	11,21
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel : 4.7. Persentase Luas Tanaman Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara

Percentage of Palm Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province

Luas Tanaman/ Area	2009-2012 (%)			
	2009	2010	2011	2012
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Belum Menghasilkan/ <i>Not Yet Productive</i>	15,50	13,86	14,41	14,43
2. Tanaman Menghasilkan/ <i>Productive</i>	83,80	85,33	84,92	84,69
3. Tanaman Tidak Menghasilkan/ <i>Unproductive</i>	0,71	0,81	0,67	0,88
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel : 4.8. Persentase Luas Tanaman Kelapa Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara

Percentage of Coconut Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province

Luas Tanaman/ Area	2009-2012 (%)			
	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanaman Belum Menghasilkan/ <i>Not Yet Productive</i>	7,54	8,38	8,63	8,51
2. Tanaman Menghasilkan/ <i>Productive</i>	87,23	82,95	81,99	83,15
3. Tanaman Tidak Menghasilkan/ <i>Unproductive</i>	5,23	8,67	9,37	8,34
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel : 4.9. Persentase Luas Tanaman Kopi Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara

Percentage of Coffee Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province

Luas Tanaman/ Area	2009-2012 (%)			
	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanaman Belum Menghasilkan/ <i>Not Yet Productive</i>	20,36	20,14	19,33	18,55
2. Tanaman Menghasilkan/ <i>Productive</i>	64,31	65,51	66,98	69,13
3. Tanaman Tidak Menghasilkan/ <i>Unproductive</i>	15,32	14,35	13,69	12,32
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel : 4.10. Persentase Luas Tanaman Coklat Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara

Percentage of Cocoa Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province

Luas Tanaman/ Area	2009-2012 (%)			
	2009	2010	2011	2012
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Belum Menghasilkan/ <i>Not Yet Productive</i>	31,40	29,88	28,59	26,48
2. Tanaman Menghasilkan/ <i>Productive</i>	65,87	64,48	67,07	69,08
3. Tanaman Tidak Menghasilkan/ <i>Unproductive</i>	2,73	5,64	4,33	4,44
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel : 4.11. Indeks Berantai Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)

Link Index of Smallholder Estates Production by Type of Plant in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)

Jenis Tanaman <i>Type of Plant</i>	2009-2012 (%)			
	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karet/ <i>Rubber</i>	104,19	104,04	105,86	124,47
2. Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil</i>	100,35	99,91	106,77	95,74
3. Kopi/ <i>Coffee</i>	99,62	103,50	102,06	97,47
4. Kelapa/ <i>Coconut</i>	96,14	111,30	88,44	100,79
5. Coklat/ <i>Cacao</i>	99,62	103,50	102,06	97,47

Tabel : 4.12. Produktivitas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara

Productivity of Smallholder Estates by Type of Plant in Sumatera Utara Province

2009-2012
(Kg/Ha)

Jenis Tanaman <i>Type of Plant</i>	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karet/ <i>Rubber</i>	673,00	677,12	686,56	741,31
2. Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil</i>	13.349,27	12.957,22	12.882,50	13.377,39
3. Kopi/ <i>Coffee</i>	670,84	675,36	706,40	708,27
4. Kelapa/ <i>Coconut</i>	845,47	840,46	957,17	832,20
5. Coklat/ <i>Cacao</i>	598,50	578,73	611,24	629,66

Tabel : 5.1. Indeks Berantai Banyaknya Ternak menurut Jenis di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)

*Link Index Number of Livestock by Type in Sumatera Utara Province
(Base Year : Previous Year)*

		2007-2012					
		(%)					
Jenis Ternak							
<i>Type of Livestock</i>		2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Ternak Besar/ <i>Large Livestock</i>	110,60	94,77	102,95	111,30	107,99	109,74
	▪ Sapi/ <i>Cow</i>	152,92	100,95	103,50	115,09	118,23	111,56
	▪ Kerbau/ <i>Buffalo</i>	72,26	82,12	101,86	101,78	79,82	102,29
	▪ Kuda/ <i>Horse</i>	87,66	90,57	87,54	109,98	102,49	96,66
	▪ Sapi Perah/ <i>Dairy Cattle</i>	32,07	109,41	105,20	106,64	36,28	113,41
2.	Ternak Kecil/ <i>Small Livestock</i>	106,16	87,61	95,61	116,50	102,50	109,31
	▪ Kambing/ <i>Goat</i>	118,03	81,37	101,20	118,97	102,50	102,44
	▪ Domba/ <i>Sheep</i>	104,05	93,47	100,79	117,51	102,50	114,91
	▪ Babi/ <i>Pig</i>	97,57	91,41	89,00	113,71	102,50	113,79

Tabel : 5.2 Indeks Berantai Banyaknya Unggas menurut Jenis di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)

*Link Index of Poultry by Type in Sumatera Utara Province
(Base Year : Previous Year)*

Jenis Unggas <i>Type Of Poultry</i>	2007-2012 (%)					
	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ayam Kampung/ <i>Local Hen</i>	81,09	69,45	101,80	101,02	102,50	100,92
2. Ayam Ras Petelur/ <i>Improved Hen</i>	116,40	93,61	106,11	108,22	102,50	133,05
3. Ayam Ras Pedaging/ <i>Broiler</i>	128,93	97,76	102,30	89,74	102,50	106,08
4. Itik Manila/ <i>Manila Duck</i>	160,48	51,61	107,01	131,53	102,50	105,94
Unggas/ <i>Poultry</i>	113,44	88,59	102,81	95,28	102,50	108,92

Tabel : 5.3 Indeks Berantai Produksi Kulit menurut Jenis di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)

Link Index Production of Leather by Type in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)

2007-2012
(%)

Jenis Unggas <i>Type Of Poultry</i>	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sapi/ <i>Cow</i>	94,45	135,42	105,00	105,00	118,00	112,62
2. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	138,53	55,71	105,00	105,00	80,00	115,04
3. Kambing/Domba/ <i>Goat/Sheep</i>	94,63	120,25	105,00	105,00	102,50	107,15
4. Kuda/ <i>Horse</i>	115,86	62,36	104,88	105,23	102,49	101,89

Tabel : 5.4 Persentase Banyaknya Ternak menurut Jenis di Provinsi Sumatera Utara*Percentage Number of Livestock by Type in Sumatera Utara Province*

2007-2012 (%)						
Jenis Ternak <i>Type of Livestock</i>	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1, Ternak Besar/ <i>Large Livestock</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
▪ Sapi/ <i>Cow</i>	66,38	70,71	71,08	73,50	80,48	81,81
▪ Kerbau/ <i>Buffalo</i>	32,65	28,29	27,99	25,60	18,92	17,64
▪ Kuda/ <i>Horse</i>	0,61	0,59	0,50	0,49	0,47	0,41
▪ Sapi Perah/ <i>Dairy Cattle</i>	0,36	0,42	0,43	0,41	0,14	0,14
2, Ternak Kecil/ <i>Small Livestock</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
▪ Kambing/ <i>Goat</i>	41,08	38,16	40,39	41,25	41,25	38,66
▪ Domba/ <i>Sheep</i>	15,52	16,56	17,45	17,61	17,61	18,51
▪ Babi/ <i>Pig</i>	43,40	45,28	42,16	41,15	41,15	42,83

Tabel : 5.5 Persentase Banyaknya Unggas menurut Jenis di Provinsi Sumatera Utara*Persentase Number of Poultry by Type in Sumatera Utara Province*

Jenis Unggas <i>Type Of Poultry</i>	2007-2012 (%)					
	2007	2008	2009	2010	2011	2012
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ayam Kampung/ <i>Local Hen</i>	22,70	17,80	17,63	18,69	18,69	17,31
2. Ayam Ras Petelur/ <i>Improved Hen</i>	11,43	12,07	12,46	14,15	14,15	17,29
3. Ayam Ras Pedaging/ <i>Broiller</i>	60,95	67,26	66,93	63,04	63,04	61,40
4. Itik Manila/ <i>Manila Duck</i>	4,91	2,86	2,98	4,11	4,11	4,00
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel : 6.1 Indeks Berantai Produksi Kayu Hutan dan Hasil Ikutan di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)
Link Index of Forest Wood in Sumatera Utara Province
(Base Year : Previous Year)

2007-2012 (%)						
Jenis Hasil Produksi <i>Type Of Crops</i>	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Log Rimba/ <i>Jungle Log</i>	873,73	63,57	108,92	183,02	233,01	169,06
2. Log Pinus/ <i>Pinewood log</i>	8,57	17,74	117,74	132,63	282,04	119,19
3. Kayu Gergajian/ <i>Sawn Timber</i>	1,166,19	13,50	115,40	129,14	88,23	198,85
4. Kayu Lapis/ <i>Plywood</i>	509,68	26,54	70,75	71,38	161,85	75,16
5. PULP	-	-	100,00	107,09	105,29	96,37
6. Getah Tusam/ <i>TusamSap</i>	-	74,80	70,46	122,37	90,70	10,85

Tabel : 6.2 Persentase Luas Kawasan Hutan menurut Fungsinya di Provinsi Sumatera Utara

Link Index of Forestry Area by Its Function in Sumatera Utara Province

2007-2012 (%)						
Fungsi Hutan <i>Forestry Function</i>	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Produksi/ <i>Production</i>	36,18	36,18	36,18	36,18	36,18	36,18
2. Lindung/ <i>Protection</i>	45,32	45,32	45,32	45,32	45,32	45,32
3. Hutan Konservasi/ <i>Forestry Conservation</i>	16,66	16,66	16,66	16,66	16,66	16,66
4. Hutan Produksi dikonversi/ <i>Forestry Production</i>	1,84	1,84	1,84	1,84	1,84	1,84
Luas Hutan/ <i>Forestry Area</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel : 7.1 Indeks Berantai Produksi Ikan menurut Asal Tangkapan di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)

Link Index Production of Fisheries by Catching in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)

Asal Tangkapan <i>Type Of Catchiny</i>	2007-2012 (%)					
	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Laut/Sea	127,28	101,81	101,50	100,47	100,00	151,31
2. Perairan Umum/ <i>Inland Open Water</i>	103,90	100,40	149,54	86,63	132,22	105,88
3. Budidaya/ <i>Fish Culture</i>	118,50	105,71	106,51	199,60	100,00	0,00
Produksi/ <i>Production</i>	124,96	105,71	103,64	113,22	101,13	113,61

Tabel : 7.2 Persentase Jumlah Perahu Penangkap Ikan di Provinsi Sumatera Utara
Percentage of Marine Fishing Boat by Category in Sumatera Utara Province

2007-2012
(%)

Jenis Perahu <i>Type Of Boat</i>	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Perahu Tanpa Motor/ <i>Non Powered Boat</i>	41,74	38,93	36,40	30,63	30,43	8,54
1.1. Jukung/ <i>Dugout Boat</i>	3,86	3,36	3,16	3,86	3,80	0,33
1.2. Perahu Papan/ <i>Plankbuilt Motor</i>	37,88	35,57	33,24	26,77	26,63	8,21
2. Motor/ <i>Motor</i>	5,50	15,43	14,47	18,72	18,65	11,67
3. Kapal Motor/ <i>In Board Motor</i>	52,76	45,64	49,14	50,65	50,92	79,79
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel : 7.3 Indeks Berantai Banyaknya Rumah Tangga Budidaya Perikanan menurut Jenis Budidaya di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)

Link Index Number of Fisheries Cultures House Hold by Type in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)

2007-2012 (%)						
Jenis Budidaya <i>Type Of Fisheries Culture</i>	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1, Tambak/ <i>Brackhis Water Pond</i>	95,89	106,52	106,45	-	-	-
2, Kolam/ <i>Freh Water Pond</i>	81,13	106,48	106,50	100,96	80,88	100,00
3, Sawah/ <i>Rice Cumfish</i>	102,29	106,47	106,51	65,10	100,00	100,00
4, Kolam Air Deras/ <i>Running Water Pond</i>	90,36	106,67	106,25	2.905,88	100,00	100,00
5, Jaring Apung/ <i>Floating Net</i>	101,12	106,53	106,48	155,96	100,00	100,00
Perikanan/<i>Fisheries</i>	99,46	106,49	106,50	71,61	92,38	100,00

Tabel : 8.1 Indeks Harga yang diterima Petani dan Indeks Harga yang dibayar Petani dan Nilai Tukar Petani di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : 2007)*)

Index Number of Price Received and Paid by Farmer and Farmer's Term of Trade in Sumatera Utara Province (Base Year : 2007)

2002-2012
(2007=100)

Tahun Year	Indeks Harga Yang Diterima Petani <i>Index Number of Price Received by Farmer</i>	Indeks Harga Yang Dibayar Petani <i>Index Number of Price Paid by Farmer</i>	Nilai Tukar Petani
(1)	(2)	(3)	(4)
1. 2002 Rata-rata/ <i>Average</i>	500,49	510,35	98,09
2. 2003 Rata-rata/ <i>Average</i>	582,67	578,00	100,79
3. 2004 Rata-rata/ <i>Average**)</i>	404,70	467,68	86,53
4. 2005 Rata-rata/ <i>Average</i>	466,04	499,31	93,33
5. 2006 Rata-rata/ <i>Average</i>	526,39	565,36	93,11
6. 2007 Rata-rata/ <i>Average</i>	565,09	607,59	92,99
7. 2008 Rata-rata/ <i>Average</i>	114,87	112,95	101,79
8. 2009 Rata-rata/ <i>Average</i>	121,78	120,79	100,82
9. 2010 Rata-rata/ <i>Average</i>	129,12	126,14	102,36
10. 2011 Rata-rata/ <i>Average</i>	138,20	133,64	103,42
11. 2012 Rata-rata/ <i>Average</i>	141,49	139,12	101,71

*) Juni 1999 – 2007 menggunakan Tahun Dasar 1993 = 100 / *June 1999-2007 using 1993 as base year (1993=100)*

***) Rata-rata Juni – Desember 2004 perhitungan relatif harga menggunakan rasio rata-rata harga / *The average of farmers' terms of trade on June – December 2004, calculation of price relative is using ratio of price average*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Jl. Asrama No.179 Medan – 20123

Telp. (061) 8452343 (hunting), Faks (061) 8452773

Email : bps1200@bps.go.id Homepage : <http://sumut.bps.go.id>